

**PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBLE ASSETS, GROWTH
OPPORTUNITY, PROFITABILITY DAN BUSINESS RISK PADA
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Lily Lugiarto

12 05 0424

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2010

**PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBLE ASSETS, GROWTH
OPPORTUNITY, PROFITABILITY DAN BUSINESS RISK PADA
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Lily Lugiarto

12 05 0424

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2010

**PENGARUH FIRM SIZE, TANGIBLE ASSETS, GROWTH
OPPORTUNITY, PROFITABILITY DAN BUSINESS RISK PADA
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

**Lily Lugiarto
12 05 0422**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability dan Business Risk* pada *Struktur Modal* perusahaan Manufaktur di Indonesia

Nama : Lily Lugiarto

NIM : 12 05 0424

Mata Kuliah : Skripsi Kode Matakuliah : AB0056

Semester : Genap Tahun Akademik : 2009/2010

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi



Telah diperiksa dan disetujui
Yogyakarta, 14 September 2010

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Tyas", is written over a horizontal line.

Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM.,Ak

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal

30 SEP 2010

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi



(Gidion Putra Adirinekso, Drs., M.Si.)



Dewan Penguji :

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM.,Ak.

2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si. Ak.

3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si.Ak.



HALAMAN PERSEMBAHAN

KU PERSEMBAHKAN INI UNTUK ^_^

Tuhan Yesus Kristus

Keluarga tersayang, Papa yang ada di surga,

Mama dan Kakak-Kakakku tersayang

Bapak Marbudo terkasih

My best friend Kong mu, Sherly, Mica & Rika

Joy fellowship Indonesia



KATA MUTIARA

*With men this is impossible, but with God all things
are possible (Mat 19:26) ^_^*

*Kamu adalah jendela melalui mana kamu melihat
dunia...(George Bernard Shaw, Penulis Drama
Inggris)*

*Nilai terbesar dari berani bermimpi adalah
kejadian-kejadian menakjubkan dalam perjalanan
kita menggapai mimpi itu*

*Kekuatan kita yang sesungguhnya bukan waktu
kita melakukan pekerjaan berat, melainkan waktu
kita dapat tersenyum di waktu yang berat dan
terus bertahan*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan berkatNya-lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability dan Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia".

Skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini, penulis melibatkan banyak pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam bentuk materi, doa, nasehat, motivasi, waktu dan tenaga yang membangkitkan semangat penulis guna memperoleh hasil yang terbaik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Drs. Marbudyo Tw,MM.,Ak selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, semangat dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini (maaf ya pak...^^ kalau selama ini udah banyak merepotkan bapak).
- Para Dosen dan staf Pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
- Biro 3, khususnya pak Topu makasih ya pak..^_^.. selama ini sudah banyak membantu pengurusan ijin tinggal lily di Indonesia.

- Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan, Terima kasih atas doa dan *support*-nya disaat apapun. Buat papa, tapi lily percaya kalau papa bisa melihatnya dari sorga. Lily persembahkan semua ini untuk papa dan mama, lily sayang papa dan mama..^_^..
- My sisters and brothers yang selalu memberikan *support* dan doa-doanya, Thank you soo much for Yancie, Secie, Mingko and Kokonando.
- Tante dan om yang selalu mendoakanku.. Makasih banyak Matong dan Seyie serta Tio Aleixo yang selalu mendukung dan mendoakanku. Makasih juga untuk keponakanku Danny, Marcio dan Nelly.. semangat ya buat kuliah kalian dan semoga cepat selesai juga ya.
- For ko Kong Kiong Mu Thank you soo much for everything.. Selama ini sudah banyak membantu dan mengajarkan lily soal akuntansi dan banyak hal yang tidak lily pahami, makasih buat waktu, tenaga dan segala hal yang telah dicurahkan untukku..^_^..
- Thank you soo much for my family in Australia & Timor Leste.
- All friends from Timor Leste yang ada jogja.. Obigado barak ba Mica, Ela, Leo e kolega sira seluk nebe hau sedauk hato naran ida-ida iha ne. hau kuntenti tebes bainhira hau bele hasoru imi hotu iha ne.. obrigado barak ba domin nebe imi fo mai hau bainhira hau iha jogja.
- Kedutaan Timor Leste di Jakarta dan Associação Dos Estudantes de Timor Leste Terima kasih banyak atas bantuan dan perhatian kalian selama ini.
- Temanku Sherly makasih ya sher.. atas persahabatan kita selama ini. makasih sudah menjadi teman baikku dalam suka maupun duka. Untuk

Rika ayo berjuang ka.. jangan patah semangat, yakin kamu pasti bisa...berjuanglah dan gapai harapanmu.

- Joy Fellowship Indonesia..^_^

Cell Group Deyvi (cell groupku keluargaku dalam Kristus..^^ Makasih buat deyvi dan echon, yang selalu mendoakanku, memotivasi., makasih sudah menjadi keluarga kecilku di jogja dan semua teman-teman cell group deyvi yg tidak bisa saya sebutkan satu persatu makasih atas dukungan doa kalian selama ini. Semua yang kuperoleh ini karena berkat dukungan doa kalian semua).

My Ministry Fellowship senang dech..(Thank you soo much buat dukungan doa kalian selama ini.. mungkin disini saya tidak bisa menyebutkan satu persatu tapi satu hal bahwa kalian semua selalu berada di hatiku).

Khusus untuk semua staff-staff JOY Indonesia... Mas barkah, Pak kyung, K'riana, K'eva, K'cia, K'dina, K'ibeth, K' renol, K'yeri, K'itho, K'astrid, K'sigit, K'esen, dan semua yang tidak bisa lily sebutkan satu persatu makasih atas semua dukungan doa, senyuman, kehangatan, kasih, sambutan dan semua hal yang selama ini lily dapat di JOY, semuanya tidak akan pernah lily lupakan, kalian semua adalah bagian dari hidupku. Teruslah melayani Tuhan..We are ambassador for heaven to the earth.

- Semua pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu terima kasih banyak..^_^...

Akhir kata, penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik

dan saran yang dapat membangun dari pembaca untuk mendapat hasil yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

© UKDW

Penulis

Lily Lugiarto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA MUTIARA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Struktur Modal	10
2.2 Teori Struktur Modal	12
2.3 Definisi Operasional Variabel.....	22

2.4 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	26
2.5 Kerangka Pemikiran.....	32
2.6 Perumusan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Populasi dan Sampel	35
3.2 Sumber Data dan Pengambilan Data.....	36
3.3 Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	36
3.4 Analisis Data.....	39
3.4.1 Model Analisis	39
3.4.2 Teknik Analisis	40
3.4.2.1 Koefisien Determinasi.....	40
3.4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41
3.4.2.3 Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)	42
3.4.3 Uji Asumsi	43
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	43
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	43
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.4.3.4 Uji Autokorelasi.....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Data	46
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Statistik Deskriptif	47

4.2.2 Uji Normalitas	49
4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi	50
4.2.4 Uji F	51
4.2.5 Uji t	52
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.1 Uji Multikolonieritas	57
4.3.2 Uji Autokorelasi	58
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
5.3. Keterbatasan peneltian	62
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *firm size*, *tangible assets*, *growth opportunity*, *profitability*, dan *business risk* pada struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2005-2008. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak maupun secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara serentak *firm size*, *tangible assets*, *growth opportunity*, *profitability*, dan *business risk* secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan ($F=19.363$; $Sig=0.000$). Sedangkan pengujian secara parsial *firm size* memiliki nilai beta sebesar 0.267 pada tingkat $Sig=0.000$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. *Tangible asset* memiliki nilai beta sebesar 0.132 pada tingkat $Sig=0.015$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. *Growth opportunity* memiliki nilai beta sebesar 0.088 pada tingkat $Sig=0.106$ berpengaruh negatif terhadap struktur modal. *Profitability* memiliki nilai beta sebesar -0.0434 pada tingkat $Sig=0.000$ berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. *Business risk* memiliki nilai beta sebesar -0.062 pada tingkat $Sig=0.252$ berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Besarnya adjusted R^2 adalah 0.268, hal ini berarti 26.8% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen *firm size*, *tangible assets*, *growth opportunity*, *profitability*, dan *business risk* sedangkan sisanya ($100\%-26.8\%=73.2\%$) dijelaskan sebab-sebab yang lain diluar model.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Meningkatnya persaingan dalam era globalisasi saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Salah satu fungsi penting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari utang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Riyanto,1995).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham

(Bringham 1999). Tetapi tidak jarang pihak manajemen atau manajer perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut, sehingga timbul konflik kepentingan diantara para manajer dan para pemegang saham perusahaan (*agency problem*). Di samping itu juga konflik dapat terjadi antara *stockholder* dengan *debtholder*. Konflik tersebut muncul karena *insiders* mengambil proyek yang risikonya lebih besar dari perkiraan kreditur. Sedangkan keuntungannya yang diterima dalam bentuk bunga utang sifatnya tetap dibandingkan dengan *stockholder* dan kreditur ikut menanggung kerugian jika proyek tersebut gagal.

Keputusan pendanaan dengan utang yang tinggi dan tidak diikuti oleh penggunaan yang hati-hati karena adanya kecenderungan perilaku *opportunistic insider* maka kos keagenan utang akan semakin tinggi dan pada akhirnya juga akan merugikan pemegang saham. Untuk itu diperlukan suatu mekanisme monitoring agar perilaku *opportunistic insider* dapat dihalangi dan bertindak yang terbaik bagi pemegang saham (Sekar Mayangsari, 2001).

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana misalnya mempunyai utang yang sangat besar, yang tidak dapat ditutupi oleh modal sendiri yang dimilikinya akan memunculkan pandangan yang buruk dikalangan para pemilik modal. Perusahaan yang bersangkutan akan diduga tengah dililit utang, sehingga mereka (para pemilik modal) menjadi tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Lebih dari itu, perusahaan bahkan terancam bangkrut jika ternyata tidak mampu membayar kewajiban

jangka panjangnya atau ketika baik seluruh aset dan ataupun cadangan dana yang dimilikinya ternyata tidak mampu menutupi total utangnya.

Namun tidak pula diartikan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang tanpa utang dan atau yang dapat memberikan dividen yang besar bagi pemegang sahamnya. Keberadaan utang yang seimbang dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan justru dapat mengurangi beban perusahaan akibat tingginya ongkos penerbitan saham. Ditambah lagi dengan keharusan perusahaan menanggung biaya modal, yaitu berupa tingkat keuntungan yang diinginkan oleh para pemegang saham yang mereka miliki.

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *tradeoff* antara resiko dan tingkat pengembalian-penambahan utang memperbesar resiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Resiko yang semakin tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut (Dede Setyabudi, 2007).

Dasar keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik itu sumber dana internal maupun sumber dana eksternal secara teoretis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balance theory* dan *pecking order theory*.

Berdasarkan *Balance Theory*, perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal yang

optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap kos kebangkrutan (Myers 1987; Baskin 1989; Bringham 1999 dalam Fama & French 2000). *Balance Theory* memprediksi suatu hubungan variabilitas pendapatan dan penggunaan utang. Konsisten dengan *balance theory*, Thies dan Klock (1992), menyatakan bahwa variabilitas pendapatan berpengaruh negatif terhadap hutang jangka panjang. Namun Titman dan Wessels (1988) tidak mendukung harapan teoretisnya bahwa struktur modal dipengaruhi oleh perlindungan pajak non utang, variabilitas pendapatan dan pertumbuhan perusahaan.

Pendanaan atas dasar *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal. Apabila digunakan dana yang berasal dari eksternal maka urutan pendanaan yang disarankan adalah pertama dari laba ditahan, diikuti utang, dan yang terakhir penerbitan ekuitas baru (Myers 1984). Gordon Donaldson dalam Myers (1984) mengajukan teori tentang asimetri informasi (*pecking order*) manajemen perusahaan tahu lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan investor dipasar modal. Jika manajemen perusahaan ingin memaksimalkan nilai untuk pemegang saham saat ini maka ada kecenderungan bahwa:

- a. Jika perusahaan mempunyai prospek yang cerah, manajemen tidak akan menerbitkan saham baru tetapi menggunakan laba di tahan.
- b. Jika prospek kurang baik, manajemen menerbitkan saham baru untuk memperoleh dana.

Dengan adanya asimetri informasi para investor tahu kecenderungan ini sehingga mereka melihat penawaran saham baru adalah sinyal buruk, sehingga harga saham perusahaan cenderung turun. Hal ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan obligasi atau utang daripada menerbitkan saham baru. Sehingga Gordon Donaldson menyimpulkan bahwa perusahaan lebih senang menggunakan dana dengan urutan: 1) laba ditahan dan depresiasi, 2) utang, 3) penjualan saham.

Penghematan pajak mendorong perusahaan menggunakan utang sedangkan kos kebangkrutan dan keagenan membatasi perusahaan untuk menggunakan utang. Asimetri informasi mendorong perusahaan untuk mempertahankan *reserve borrowing capacity* untuk mendanai kesempatan investasi yang menguntungkan dimasa depan.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan menggunakan beberapa indikator untuk mengukur setiap atribut sehingga selain dapat membuktikan faktor-faktor yang diprediksi mempengaruhi struktur modal juga dapat diketahui reliabilitas dan validitas masing-masing indikator dalam mengukur masing-masing atribut yang diidentifikasi sebagai penentu struktur modal.

Di sini penulis menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan (*firm size*), struktur aktiva (*tangible assets*), kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), profitabilitas (*profitability*), dan resiko bisnis (*business risk*) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*), struktur aktiva (*tangible assets*) kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), profitabilitas (*profitability*), dan resiko bisnis (*business risk*) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2008?
2. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*), struktur aktiva (*tangible assets*) kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), profitabilitas (*profitability*), dan resiko bisnis (*business risk*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2008?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*), struktur aktiva (*tangible assets*), kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), profitabilitas (*profitability*), dan resiko bisnis (*business risk*) pada struktur modal perusahaan.
2. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*), struktur aktiva (*tangible assets*), kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), profitabilitas (*profitability*), dan resiko bisnis

(*business risk*) secara bersama-sama pada struktur modal perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Perusahaan

Meskipun penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan sebagai masukan yang dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan melalui pembentukan struktur modal yang maksimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

2. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan aspek-aspek yang mempengaruhinya, serta sebagai salah satu masukan mengenai kinerja perusahaan sehingga mempertimbangkan kebijakan calon investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis sebagai sarana untuk belajar dan mempraktekkan hal-hal yang dipelajari selama kuliah. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada penulis.

4. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Kristen Duta Wacana adalah dapat menambah referensi dan koleksi kepustakaan, khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.

1.5 BATASAN PENELITIAN

1. Objek penelitian

Penelitian ini berfokus pada semua perusahaan manufaktur berdasarkan klasifikasi ICMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2005 sampai tahun 2008.

2. Sampel yang digunakan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*annual report*). Data-data tersebut diperoleh dari *JSX Statistics* dan *ICMD (Indonesian Capital Market Dictionary)* Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.

3. Struktur modal (*Capital Structure*) dalam penelitian ini tercermin dari ratio *debt to total Assets*.

4. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dalam penelitian ini diproyeksikan antara logaritma natural dari total aktiva.

5. Struktur aktiva (*Tangible Assets*) diproyeksikan antara *Fixed Assets terhadap Total Assets*.

6. Kesempatan bertumbuh (*Growth Opportunity*) dalam penelitian ini menggunakan persentase perubahan total aktiva (kenaikan atau penurunan) dari suatu periode ke periode berikutnya.
7. Profitabilitas (*Profitability*) menggunakan *ratio net profit margin*.
8. Resiko bisnis atau (*Business Risk*) diukur dengan *natural log deviasi standard* laba bersih.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini disampaikan saran, keterbatasan dan kesimpulan. Adapun saran, keterbatasan dan kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *firm size*, *tangible assets*, *growth opportunity*, *profitability* dan *business risk* pada struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. Simpulan yang diperoleh dari pengujian secara serentak diperoleh hasil bahwa *firm size*, *tangible assets*, *growth opportunity*, *profitability* dan *business risk* secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan pengujian secara parsial adalah *firm size*, *tangible assets* dan *profitability* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. *Growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Dan tidak ditemukan bukti bahwa *business risk* berhubungan dengan struktur modal perusahaan.

5.2 SARAN

Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan

perbaikan seperlunya. Untuk itu saran-saran yang akan diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Penelitian berikutnya diharapkan mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan secara lengkap dari setiap tahun periode penelitian.
2. Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang digunakan *proxy* yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan. Karna pada penelitian ini variabel yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal setelah diteliti prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. hanya sebesar 26.8%.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga mencoba untuk melakukan penelitian dengan perusahaan yang bergerak di bidang lain, selain perusahaan manufaktur.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam mengambil, memproses data, dan menginterpretasikan data. Keterbatasan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk mengadakan penelitian berikutnya:

1. Tidak semua perusahaan manufaktur menyediakan laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap dalam periode penelitian tahun 2005 sampai tahun 2008, hal ini dikarenakan data yang diambil dari *Indonesian Capital*

Market Directory tidak lengkap, selain itu juga jumlah perusahaan setiap tahun selalu berubah - ubah

2. Penelitian menggunakan data sekunder, sehingga olahan dan analisis data sangat tergantung pada akurasi data publikasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2005 sampai tahun 2008, hal ini dikarenakan ketebatasan waktu, sarana dan prasarana.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Susetyo.A. 2006. *faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Periode 2000-2003*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Dede Setyabudi. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2004*. Skripsi Fakultas Ekonomi, UUI Yogyakarta, 2007.
- Duwi Priyatno. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*.
- Drs. R. Agus Sartono, M.B.A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. 2001. *Managemen Keuangan*. Edisi Kedelapan.
- Farah Margaretha, Lina Sari. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Multinasional di Indonesia*. Media Riset Bisnis & Manajemen, vol 5, no. 2, hal 230-252.
- Hendri Sarnowo & Tutut Dewi Astuti. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Janavasi, vol 12, no. 2, hal 110-124.
- J Fred Weston & Thomas E. Copeland. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan.
- Januarino Aditya. 2006. *Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode Tahun 2000-2003*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi, M.B.A. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1.
- Prof.DR.Ridwan. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga.
- Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Sekar M. 2001. *Analisis Faktior-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan : Pengujian Pecking Order Hypothesis*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, vol 1, no 3, hal 1-26.
- Theresia T.H, Eduardus Tandelin. 2007. *Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability & Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 1. No. 1, hal 1-10.
- Yunika Murdayanti. 2007. *Pengujian Pecking Order Theory Menggunakan Regresi Data Panel pada Industry Makanan dan Minuman*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, vol 7, no 1, hal 39-56.